

THE IMPLEMENTATION OF MULTISENSORY APPROACH FOR DYSLEXIC STUDENTS AT BALI DYSLEXIA FOUNDATION (BDF)

By:

Ni Luh Putu Sumartini, NIM. 1612021226

English Language Education

ABSTRACT

Teaching dyslexic students is not easy. The teacher should prepare materials, learning activities, and teaching strategies well. Multisensory approach is one of the teaching strategies used by the teacher to teach dyslexic students. Therefore, this study aimed at investigating the implementation of multisensory approach as the teaching strategy and teacher's obstacles during teaching dyslexic students at Bali Dyslexia Foundation (BDF). This study was a descriptive qualitative research design. The subject was an English Teacher of Bali Dyslexia Foundation (BDF). The results showed that the English teacher implemented multisensory approaches such as visual, auditory, kinesthetic, and tactile in every learning activity as the teaching strategy. Moreover, the English teacher's obstacles during teaching dyslexic students were the English teacher should use more than one teaching strategy to cover all students in one meeting, have a good teaching plan to involve dyslexic students in learning, need an assistant teacher to handle dyslexic students, and able to change students' bad learning behaviour.

Keywords: multisensory approach, dyslexia students, Bali Dyslexia Foundation (BDF)

IMPLEMENTASI PENDEKATAN MULTISENSORI UNTUK SISWA DYSLEXIA DI BALI DYSLEXIA FOUNDATION (BDF)

Oleh

Ni Luh Putu Sumartini, NIM. 1612021226

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Mengajar siswa dyslexia tidak mudah. Guru harus mempersiapkan materi, kegiatan pembelajaran, dan strategi mengajar yang baik. Pendekatan multisensori adalah salah satu strategi mengajar yang digunakan guru untuk mengajar siswa dyslexia. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengimplementasian pendekatan multisensori sebagai strategi mengajar dan rintangan guru selama mengajar siswa dyslexia di *Bali Dyslexia Foundation (BDF)*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif desain. Subjek penelitian ini adalah seorang guru bahasa inggris dari *Bali Dyslexia Foundation (BDF)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru bahasa inggris menerapkan pendekatan mutisensori yang terdiri dari *visual, auditory, kinesthetic, tactile sensory* di setiap kegiatan belajar sebagai strategi mengajar. Selain itu, rintangan guru selama mengajar siswa dyslexia adalah guru harus menggunakan lebih dari satu strategi mengajar dalam satu kali pertemuan, mempunyai rencana mengajar yang baik untuk melibatkan nsiswa dyslexia dalam belajar, membutuhkan asisten guru untuk mengatur siswa dyslexia, dan mampu merubah kebiasaan belajar siswa dyslexia yang buruk.

Kata Kunci: pendekatan multisensori, siswa dyslexia, dan *Bali Dyslexia Foundation (BDF)*